BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah utama yang di hadapi bangsa kita, khususnya dalam bidang pendidikan, di era globalisasi adalah rendahnya tingkat kualitas sumberdaya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Dari fakta tersebut, perpustakaan diharapkan sebagai pusat kegiatan pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat dan kegemaran membaca. Hal ini dilatari oleh peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat pengembangan minat baca.

Secara lebih umum, Yusuf dan Suhendar (2005:1) menyatakan bahwa *"perpustakaan adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset. Tape recorder, video, komputer, dan lain-lain"***.**

Landasan perlunya perpustakaan mengacu pada: Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0103/0/1981 tentang pokok-pokok kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia, Keputusan Menteri Pendayaagunaan Aparatur Negara Nomor 132/Kep/M.Pan/12/2002, Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka

Kreditnya, Perpustakaan Nasional RI, 2003 serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan.

Teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Teclznology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Oleh karena itu, setiap institusi, berlomba untuk mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global.

Kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan yang berkembang seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, mendidik serta pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi. Dewasa ini, pustakawan menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat sehubungan dengan adanya suatu evolusi dari perpustakaan klasik menuju perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan digital, di mana aplikasi ICT lebih menonjol tidak hanya mengelola perpustakaan klasik tapi juga kreasi baru, penyebaran dan akses sumber informasi dalam bentuk digital melalui jaringan komputer.

Seperti halnya di Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran (BALITSA), yang bergerak dalam penelitian berbagai jenis tanaman – tanaman dan sayuran. dalam pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia, BALITSA didukung oleh Pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian menyediakan database catalog yang lengkap dan terupdate.

Untuk mendapatkan database catalog tersebut, Balai penelitian tanaman dan sayuran mengadakan pengolahan data perpustakaan dengan menggunakan software aplikasi Pengolahan data perpustakaan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Atau dengan kata lain software aplikasi perpustakaan digital.

Menurut istilah dalam Kamus Komputer Teknologi Informasi, perangkat lunak yang biasa disebut juga dengan *software* adalah *"Merupakan kumpulan beberapa perintah yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan pekerjaannya. Perangkat lunak ini merupakan catatan bagi mesin komputer untuk menyimpan perintah, maupun dokumen serta arsip lainnya"*.

Tujuan dari pengadaan perpustakaan digital adalah untuk menyediakan database Catalog komoditas yang lengkap, akurat, dan mutakhir. Dengan tersedianya database catalog, diharapkan formulasi berbagai pemahaman dibidang tanaman dan sayuran menjadi lebih tepat sasaran.

Software aplikasi perpustakaan digital adalah perangkat lunak penyedia layananan informasi dalam mempermudah pencarian informasi didalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat dan penginputan data catalog berbagai macam informasi tetang tanaman dan sayuran per komoditas. Penginputan data dilakukan dengan memberdayakan tenaga pegawai untuk melakukan *entry* data yang kemudian disimpan dalam database.

Pegawai yang dipekerjakan adalah orang-orang yang bekerja di Balai penelitian Tanaman dan sayuran atau dikenal dengan istilah pegawai negeri sipil,

yang setidak-tidaknya mengerti cara mengoperasikan sebuah komputer..Ini dilakukan untuk mengenalkan jenis dokumen dan program perangkat lunak yang akan digunakan oleh para pegawai.

Beragamnya tingkat pengetahuan dan pendidikan pegawai menuntut Software aplikasi yang dipakai haruslah user friendly atau mudah digunakan dan dioperasikan oleh pegawai yang tidak seluruhnya mengemban pendidikan ilmu komputer. Software aplikasi yang mudah digunakan sangat mempengaruhi tingkat kinerja pegawai dalam melakukan penginputan data dalam pencarian catalog.

Ini diperkuat oleh pendapat Ambar Teguh Sulistiyani (2003:223), yang menyatakan bahwa *"kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya"*.

Dapat dijelaskan bahwa kemampuan yang bisa mempengaruhi kinerja pegawai tak lain adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan mampu melakukan kegiatan entry data dan mengerti aplikasi yang digunakaan dengan benar, ini juga harus didukung dengan usaha dari pegawai itu sendiri untuk melakukan dan mempelajari cara penginputan data yang baik dan benar.

Dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadikan data kurang update di dalam database dikarenakan Lambatnya penginputan jurnal dan catalog yang baru membuat data perpustakaan menjadi kurang update dan sebagian catalog atau informasi masih harus dilakukan dengan manual atau mencari buku di perpustakaan. Hal ini dipengaruhi pula oleh kinerja pegawai dengan apa yang mereka kerjakan.

Software aplikasi perpustakaan digital sementara penting artinya dalam melaksanakan tugas tertentu dan untuk penelitian dalam bidang ilmu. Untuk itu diharapkan sebuah riset mengenai kualitas perangkat lunak ini untuk mengetahui sejauh mana Software aplikasi pengolahan tersebut mendukung kinerja pegawai dan bagaimana performa pegawai itu sendiri.

Dalam uraian diatas terdapat adanya keterkaitan dari kinerja pegawai dengan perangkat lunak pengolahan data yang digunakan. Untuk itu penulis menetapkan penelitian ini dengan judul :

" PENGARUH KUALITAS SOFTWARE APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI PENELITIAN TANAMAN DAN SAYURAN LEMBANG KOTA BANDUNG KECAMATAN LEMBANG JAWA BARAT "

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

penelitian dilakukan oleh karena adanya masalah, oleh sebab itu dalam karya ilmiah ini perlu diidentifikasikan masalah yang terjadi dan harus dirumuskan apa saja masalah – masalah tersebut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diketahui identifikasi masalah dari software aplikasi perpustakaan digital di balai penelitian tanaman dan sayuran yaitu:

1. Lambatnya penginputan jurnal dan catalog yang baru menjadikan database perpustakaan digital menjadi kurang update.
2. Sebagian catalog masih dilakukan pencarian manual

1.2.2 Rumusan Masalah

berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana software aplikasi perpustakaan digital yang berjalan di BALITSA saat ini.
2. Bagaimana tanggapan pegawai terhadap implementasi perpustakaan digital di BALITSA.
3. Bagaimana kinerja pegawai menggunakan perpustakaan digital dalam penelusuran data di BALITSA .
4. Seberapa besar pengaruh perpustakaan digital terhadap kinerja pegawai di BALITSA.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari setiap masalah yang teridentifikasi dan dan telah dirumuskan, maka dibutuhkan data bukti empiris untuk menunjang penulisan karya ilmiah ini agar menemukan kejelasan dari variabel yang diteliti dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan di Balai penelitian tanaman dan sayuran (BALITSA) adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Kualitas software aplikasi perpustakaan digital yang dipakai dan kinerja pegawai di Balai penelitian tanaman dan sayuran (BALITSA). Serta, menguji ketertkaitan keduanya sehingga dapat digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan, dalam upaya peningkatan kinerja pegawai di balai penelitian tanaman dan sayuran.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan perumusan masalah diatas maka diketahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kualitas software aplikasi perpustakaan digital yang berjalan, di Balai penelitian tanaman dan sayuran saat ini.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai terhadap implementasi Kualitas software aplikasi perpustakaan digital.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kinerja pegawai terhadap penggunaan perpustakaan digital.

4. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas software aplikasi perpustakaan digital terhadap kinerja pegawai di balai penelitian tanaman dan sayuran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu (1) kegunaan praktis dan (2) kegunaan akademis. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Institusi

   Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk balai penelitian tanaman dan sayuran mengenai Software aplikasi perpustakan digital yang bertujuan untuk pencapaian tujuan dan meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi pihak yang bersangkutan

   Sebagai bahan acuan atau tambahan baik kepustakaan maupun informasi mengenai pengaruh Kualitas software aplikasi perpustakaan digital terhadap kinerja pegawai. Pihak terkait disini adalah pihak-pihak yang menggunakan bahan atau isi penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan ilmu

   Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komputer terutama mengenai keterkaitan kualitas perpustakaan digital terhadap kinerja pegawai.

2. Peneliti lain

   Diharapakan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai Software aplikasi dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

3. Penulis

   Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulisan karya ilmiah ini memiliki batasan – batasan masalah untuk lebih memperjelas tentang apa yang akan diuraikan dalam karya ilmiah ini, antara lain :

1. Penulis hanya menganalisis kualitas software aplikasi perpustakaan digital di Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran setelah menerapkan aplikasi tersebut.

2. Mengukur sejauh mana kualitas software aplikasi perpustakaan digital berpengaruh terhadap kinerja dari para pegawai di Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran.

3. Penelitian ini dilakukan hanya kepada pegawai Di balai Penelitian Tanaman dan Sayuran, tidak termasuk Pegawai honorer dan pekerja di lapangan.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran merupakan suatu pembangunan pola pikir dari permasalahan yang diteliti. Dari pola pikir ini, dapat diambil suatu dugaan sementara dari penelitian dengan sebuah hipotesis yang dapat merumuskan masalah-masalah yang dihadapi untuk dapat diambil kesimpulan sementara..

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Perpustakaan digital adalah salah satu program pengolahan data yang dimiliki oleh balai penelitian tanaman dan sayuran dan digunakan secara internal atau digunakan apabila harus dilakukanya sebuah peng-*update*-an database tanaman dan sayuran.

Saat ini teknologi dan informasi menjadi sangat penting bagi semua instansi pemerintahan. Software aplikasi merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan dari seseorang. Selain itu, juga digunakan untuk memberikan hasil kerja yang lebih maksimal. Dengan

perkembangan zaman pekerjaan yang dilakukan seseorang semakin meningkat karena itu dibutuhkan suatu sistem atau alat yang dapat mempermudah pekerjaan tersebut.

Penggunaan Software aplikasi di suatu instansi pemerintahan atau perusahaan bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi semua instansi atau perusahaan dan pengendalian dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.

Menurut Jogiyanto (2002:361) software aplikasi (*application software*) adalah *"program yang ditulis dan diterjemahkan oleh language software untuk menyelesaikan aplikasi tertentu"*.

Keberhasilan suatu software akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai software terhadap teknologi yang ada dalam system karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue, 1995). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri (Irwansyah, 2003). Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi

informasi yang diterapkan perusahaan dimulai dari pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Menurut I ketut Suryanawa dalam buku Jumaili (2005) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Sarana aplikasi dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat.

Dengan penerapan Software aplikasi seharusnya tidak mengganggu kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan atau instansi serta mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan operasional.

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:67). Kinerja adalah *"hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya"*.

Dengan demikian jelas bahwa Kualitas software aplikasi perpustakaan digital dengan teknologi terkini yang digunakan oleh sebuah instansi

mempengaruhi kinerja pegawai dalam proses pengolahan data catalog yang dikerjakan. Dengan demikian diharapkan dengan penggunaan Software aplikasi yang berkualitas dapat mendukung kerja pegawai dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas Software aplikasi erat kaitannya dengan kinerja pegawai, apabila Software aplikasi yang digunakan adalah perangkat lunak yang berkualitas, maka akan meningkatkan kinerja pegawai

Table 1.1

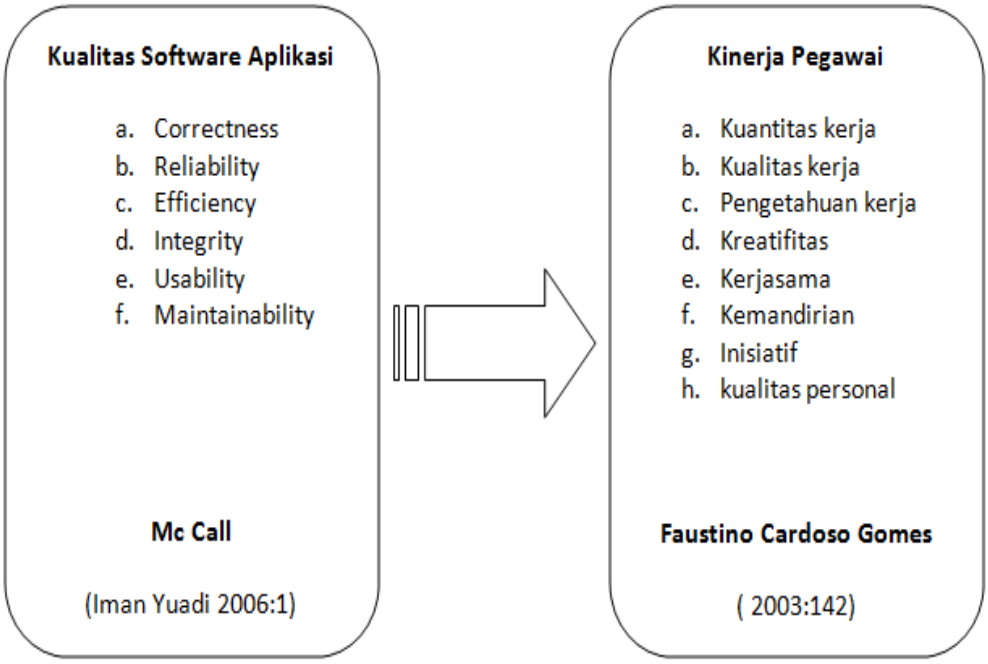
Faktor dan criteria kualitas Software aplikasi

Faktor	Kriteria
Ketepatan (*correctness*)	Kelengkapan, konsistensi, traceability
Keandalan (*reliability*)	Akurasi, toleransi kesalahan, konsistensi, kesederhaan
Efisiensi (*efficiency*)	Efisiensi eksekusi, efisiensi storage
Integritas (*integrity*)	Kontrol akses, akses audit
Kegunaan (*usability*)	Komunikasi, pengoperasian, training
Perbaikan (*maintainability*)	Konsistensi, singkat, sederhana, teratur, selfdocumentation

Menurut taksonomi **McCall,** faktor menunjukkan atribut kualitas produk dilihat dari sudut pandang pengguna. Sedangkan kriteria adalah parameter kualitas produk dilihat dari sudut pandang sistem infomasi atau perangkat lunak sendiri. Faktor dan kriteria ini memiliki hubungan sebab akibat (*cause-effect*).

Menurut Faustino Cardoso Gomes (2003 : 142), kinerja pegawai adalah *"outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pula saat ini"*.

Dengan berlandaskan pada pendapat para ahli, teori-teori yang relevan dan berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebuah paradigm. Dalam penelitian ini, paradigma digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian Pengaruh Kualitas Software Aplikasi Perpustakaan Digital Terhadap Kinerja Pegawai

Dalam penelitian sebelumnya Jumaili (2005) yang dikutip oleh Hendry Eko Purnomo dalam penelitiannya bahkan mengembangkan penelitian serupa dengan menambah variabel kepercayaan terhadap teknologi Software aplikasi baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap Software aplikasi baru dan teknologi Sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif.

Sehingga dengan penerapan Software aplikasi kinerja pegawai tidak menjadi menurun. Tetapi sebaliknya dengan diterapkannya Software aplikasi kinerja pegawai menjadi lebih baik dan apa yang dihasilkan dari pekerjaan menjadi lebih maksimal.

1.5.2 Hipotesis

Penelitian ilmiah umumnya didasarkan pada teori yang akan diverifikasi melalui observasi. Untuk membuktikan teori ini, maka dirumuskanlah proporsisi-proporsisi dalam bentuk hipotesa-hipotesa yang akan dibuktikan secara empiris. Jadi dalam hal ini hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dapat dibuktikan apakah diterima atau tidak. Ada juga yang mendefinisikan hipotesis sebagai suatu pernyataan sementara tentang realitas.

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2008: 93), yang menyatakan bahwa *hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.*

Penjelasan di atas diperkuat dengan pendapat dari Prof. Dr. S. Nasution dan J. Sarwono (2006 : 65), hipotesis adalah *"pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya"*.

Mengacu pada teori tersebut, penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut : Kualitas software aplikasi perpustakaan digital Berpengaruh terhadap Kinerja pegawai di balai penelitian tanaman dan sayuran.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Balai penelitian tanaman dan sayuran kecamatan lembang jalan tangkuban perahu no 517 lembang, jawa barat. Dan penelitian dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2010.

Table 1.2

Jadwal Penelitian

Keterangan	Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian																
Usulan Penelitian																
Pengumpulan Data																
Penyebaran Quisioner																
Pengolahan& Analisi Data																
Penulisan\Laporan																